



Muslimkecil Page



muslimkecil.com



www.muslimkecil.com

Perawat Perempuan Pertama dalam Sejarah Islam, Siapakah Dia?

Ummu Salim

Ilustrasi: Nida


رفيعة

Mendengar kata perawat, apa yang pertama terbersit dalam ingatan adik-adik? Mungkin adik-adik ingat, kalau yang disebut perawat adalah petugas yang seragamnya berwarna senada, lalu membawa alat kesehatan, seperti termometer, atau alat infus misalnya? Atau bahkan adik-adik pernah diberikan obat oleh petugas perawat saat berada di rumah sakit?



Siapakah yang dinamakan perawat?
Yuk kita simak!

Perawat merupakan salah satu petugas medis di rumah sakit yang bertugas membantu dan melayani pasien atau orang yang sedang sakit.



Pada masa Rasulullah shalallahu alaihi wa salam tinggal di kota Madinah, terdapat seorang perawat perempuan terkenal bernama Rufaidah Al - Anshariyah. Salah satu penyebab beliau dikenal oleh banyak orang, karena sosoknya yang suka membantu orang lain yang memerlukan pelayanan kesehatan. Jika ada penduduk Madinah yang sedang sakit, beliau dengan cepat menolong dan merawat mereka hingga sembuh.



رفيدة

Suatu ketika, salah satu sahabat Nabi kita bernama Sa'ad, beliau terluka pada bagian pelipis matanya, disebabkan terkena senjata saat berperang. Tidak lama menunggu, Sa'ad pun langsung diobati dan dirawat oleh Rufaidah Al - Anshariyah.

Beliau tidak sendirian, melainkan ada juga beberapa orang dari para sahabiyah yang ikut membantu merawat orang yang sakit. Selain bertugas menjadi seorang perawat, Rufaidah juga suka menolong dan merawat anak-anak, membantu anak yatim, dan juga orang miskin.



سعد



رفيدة

Selain bertugas menjadi seorang perawat, Rufaidah juga suka menolong dan merawat anak-anak, membantu anak yatim, dan juga orang miskin. Rufaidah tidak sungkan untuk mengajarkan ilmu yang dimilikinya itu kepada teman-teman perempuannya pada saat itu. Masya Allah tabarakallah.



رفيدة



Adik-adik, ada sebuah hadits Rasulullah shalallahu alaihi wa salam berkenaan dengan kisah ini, "Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain". Maka, berbuat baiklah sebanyak-banyaknya, dan lakukan lah dengan rasa tulus dan ikhlas. Semoga amal kebaikan yang kita lakukan dicatat sebagai amal shalih di sisi Allah Ta'ala. Barakallahu Fikum.

